



Media Title	Investor Daily		
Head Line	BPJT Kaji Kompensasi Tol Bogor Ring Road		
Date	6 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# BPJT Kaji Kompensasi Tol Bogor Ring Road

JAKARTA – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tengah mengkaji kompensasi yang dapat diberikan kepada PT Marga Sarana Jabar sebagai pemilik konsesi tol Bogor Ring Road (BORR), menyusul tertundanya kenaikan tarif tol tersebut untuk seksi I. Tarif ruas tersebut semestinya dinaikkan pada November 2013.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali mengungkapkan, penundaan penyesuaian tarif tol BORR seksi I disebabkan penggunaan sistem tarif terbuka yang diberlakukan sejak tol ini dioperasikan. Di sisi lain, pemegang konsesi jalan tol ini sedang menyelesaikan konstruksi seksi II A ruas Kedung Halang-Kedung Badak.

"Nanti kalau November tarifnya dinaikkan, pada awal tahun ini, tarifnya dinaikkan lagi untuk seksi II. Jadi, ada dua kali kenaikan, sehingga supaya tidak membuat bingung masyarakat, kenaikan tarifnya akan dilakukan bersamaan sampai dengan saat seksi IIA dibuka," jelas Gani di Jakarta, akhir pekan lalu.

Terkait dengan kompensasi yang diminta oleh PT Marga Sarana Jabar, Gani menuturkan, pihaknya tidak akan langsung memberikan begitu saja. Menurut dia, perlu dikaji juga kesalahan-kesalahan atau ketidaksesuaian progres pembangunan dengan perjanjian pengusahaan jalan

tol (PPJT). Saat ini, BPJT masih mengevaluasi hal tersebut.

"Nanti dilihat, kalau kesalahannya berada di pihak kami, artinya ya kompensasi akan diberikan penuh. Kalau mereka juga salah, ya kompensasinya *fifty-fifty*," tutur dia.

Dihubungi terpisah, Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga (induk usaha PT Marga Sarana Jabar) David Wijayatno menuturkan, sesuai dengan regulasi yang ada, tarif tol BORR seksi I dinaikkan tiap dua tahun sekali. Dengan begitu, berdasarkan aturan yang ada, ruas tol tersebut seharusnya sudah dilakukan penyesuaian tarif. "Namun, itu belum dinaikkan dan direncanakan bersamaan dengan seksi II A yang sedang kami selesaikan," tutur dia.

Di sisi lain, lanjut dia, pihaknya meminta adanya kompensasi atas tertundanya kenaikan tarif tol tersebut. Kompensasi yang diminta bisa berupa kenaikan tarif ataupun penambahan konsesi. "Tapi, itu tergantung BPJT," kata dia.

Jalan tol BORR memiliki panjang 11 km dengan empat seksi. Itu terdiri atas seksi I Sentul Selatan-Kedung Halang 3,85 km, seksi IIA Kedung Halang-Kedung Badak 1,95 km, seksi IIB Kedung Badak-Simpang Yasmin 2 km, dan seksi IIB Simping Yasmin-Dramaga 3,2 km. (ean)